

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan adalah suatu proses fisiologis yang terjadi setelah pembuahan dan ditandai oleh perubahan biologis, hormonal, dan emosional yang mendukung pertumbuhan janin. Kehamilan normal berlangsung selama 37–42 minggu 280 hari. Persalinan adalah proses pengeluaran bayi dan plasenta dari rahim melalui jalan lahir atau sesar. Persalinan dibagi menjadi tiga tahap Pembukaan leher rahim (serviks) hingga mencapai 10 cm, Pengeluaran bayi, dari pembukaan lengkap hingga kelahiran bayi, Pengeluaran plasenta setelah bayi. Nifas adalah periode setelah persalinan di mana tubuh ibu pulih dan kembali ke kondisi non-kehamilan. Nifas berlangsung sekitar 6 minggu, yang mencakup pemulihan fisik ibu, seperti penyembuhan luka, perubahan hormon, dan pemulihan fungsi organ reproduksi. BBL adalah bayi yang baru saja dilahirkan dan periode awal kehidupan sangat penting untuk pemantauan dan perawatan. Pada BBL, perlu diperhatikan kondisi vital, pemberian ASI pertama, serta pencegahan infeksi. (WHO 2023)

Di Indonesia angka kematian ibu dan bayi termasuk yang tertinggi di ASEAN. sehingga pemerintah menaruh perhatian serius terhadap permasalahan tersebut. Meskipun angka kematian ibu dan bayi baru-baru ini mengalami penurunan, Indonesia tetap menjadi salah satu negara teratas di Asia Tenggara. Data Sensus Penduduk tahun 2020 menunjukkan bahwa dibandingkan Malaysia, Brunei, Thailand, dan Vietnam yang sudah memiliki angka kematian ibu di bawah 100 per 100.000 kelahiran hidup, Indonesia merupakan negara dengan angka kematian ibu tertinggi kedua di ASEAN, dengan 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup. kelahiran hidup. Sekitar 17 bayi baru lahir dari setiap 1.000 kelahiran hidup tidak akan dapat bertahan hidup hingga mencapai usia satu tahun, karena terdapat 16,85 kematian bayi

untuk setiap 1.000 kelahiran hidup. Mengingat Indonesia merupakan negara dengan angka kematian bayi tertinggi ketiga di ASEAN, maka proses penurunan angka kematian bayi harus dipercepat (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Asuhan Kebidanan *Continuity of Midwife Care* (COMC) merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi di mulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan secara COMC adalah salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Diana, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetap bukan disebabkan kecelakaan atau cedera. Kematian ibu diperkirakan berjumlah 4.005 pada tahun 2022 dan 4.129 pada tahun 2023, menurut data Sistem Pencatatan Kematian Ibu (MPDN) kementerian kesehatan. Sementara itu, proyeksinya menyebutkan akan terjadi 20.882 kematian bayi pada tahun 2022 dan 29.945 kematian pada tahun 2023 (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Sasarannya adalah menurunkan AKI sebesar 80–84% dari 1.000 kelahiran hidup, sehingga menjadi 147/1000 di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2023. Pada tahun 2023, AKB di Jawa Barat turun dari 26 per 1.000 kelahiran hidup selama 10 tahun sebelumnya menjadi 13,56/1.000 kelahiran hidup, lebih rendah dari rata-rata AKB (Jubaedah, 2023).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif, sesuai kebutuhan pada Ny. H selama masa kehamilan, persalinan, nifas di TPMB R Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Diharapkan bidan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada ibu dan bayi.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Untuk memberikan pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan secara langsung, melakukan pendokumentasian SOAP dan mengintegrasikan teori serta praktik kebidanan yang berbasis kebutuhan individu dan bukti ilmiah pada Ny.H G1P0A0 pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan BBL di TPMB R Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Memberikan asuhan kehamilan secara berkesinambungan pada Ny. H G1P0A0 dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan di TPMB R Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.
- b. Memberikan Asuhan Persalinan secara berkesinambungan pada Ny. H G1P0A0 dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan di TPMB R Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.
- c. Memberikan asuhan nifas secara berkesinambungan pada Ny. H P1A0 dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan di TPMB R Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.
- d. Memberikan asuhan BBL secara berkesinambungan pada Ny. H P1A0 dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan di TPMB R Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.